

**UJIAN TENGAH SEMESTER
TECHNOPRENEURSHIP
SRIBULANCER DALAM DIGITAL CONTENT**



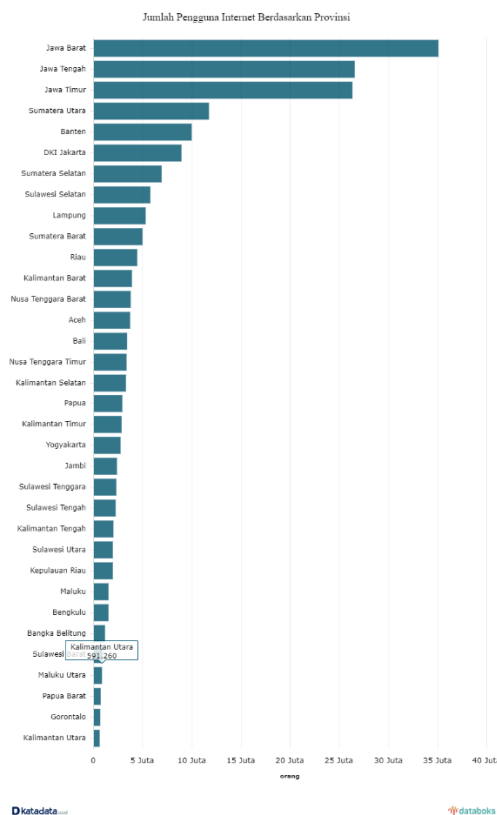
**Disusun Oleh :
MOHAMMAD GHEA SUYUTI
1151700201**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PRODI ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan internet sehingga kita dapat mengenal apa itu dunia internet yang membuat kehidupan ini membutuhkannya dan membuatnya menjadi ketergantungan atau bisa dibilang sudah menjadi kebutuhan bagi kelangsungan hidup kita saat ini. Karena dengan internetlah kita dapat berhubungan dengan siapapun dengan mudahnya.

Internet adalah sekelompok server atau komputer yang saling terhubung dengan jaringan antar satu dengan yang lainnya menggunakan protokol komunikasi sehingga dapat saling terhubung dan berbagi informasi. Menurut hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 167,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan dengan tahun 2018.



Gambar 1. Jumlah pengguna Internet berdasarkan provinsi

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 20 Nopember 2020

Hal inilah yang mendorongnya perkembangan berbagai bidang, tak terkecuali pada sektor perdagangan dan jasa. Hal ini dapat terlihat dari bermunculnya *e-commerce* atau electronic commerce bisa dikatakan sebuah perdagangan melalui media electronic di internet secara online.

Dimana ada sisi penjual dan pembeli tapi tidak bertatap muka secara langsung, melalui media electronic atau internet sebagai penghubung dan media komunikasi.

Freelance atau tenaga lepas adalah seseorang yang bekerja sendiri, tidak terikat jam kerja, dan biasanya memiliki keahlian tertentu. Jika dulu *freelancer* dianggap sebelah mata, seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, pekerjaan ini mulai mendapat pengakuan dan banyak orang yang alih profesi menjadi pekerja lepas. Perkembangan internet juga tak kalah pesatnya dan banyak berkontribusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang perdagangan serta jasa. Dalam bidang perdagangan misalnya, kita dapat melihat jelas bagaimana menjamurnya ecommerce di Indonesia berkat perkembangan internet (Achjari, 2000; Firmansyah, 2017; Julisar & Miranda, 2013). Sementara itu, perkembangan pada bidang jasa pun tak kalah pesatnya, yang dengan jelas bisa dilihat dari bermunculannya berbagai marketplace bagi para penyedia dan pengguna jasa, salah satunya adalah Sribulancer (sribulancer.com).

Sribulancer (sribulancer.com) merupakan platform yang memberikan kesempatan bagi semua orang untuk bekerja sama secara online di berbagai bidang jasa.

TINJAUAN PUSTAKA

E-Commerce dan Kinerja Pemasaran

Sistem E-Commerce berkenaan dengan transaksi digital untuk berbagai organisasi dan perorangan (individual), dapat menjangkau konsumen dan masyarakat lebih luas sehingga memiliki peluang untuk meningkatkan pertumbuhan pasar sasaran (Schneider, 2012). Model transaksi ini memungkinkan transaksi komersial melewati batas negara dan budaya dengan jauh lebih nyaman dan dengan biaya yang lebih efektif daripada dalam kerangka perdagangan yang bersifat tradisional. Mekanisme teknologi tersebut dapat dioperasikan di mana saja untuk semua negara di dunia ini karena memiliki standar yang bersifat universal (Kwahk, 2012).

Kehadiran sistem E-Commerce membuat berbagai perusahaan mikro, kecil maupun menengah dapat memasuki pasar global secara mudah dan bahkan bersifat realtime. Semua pelaku bisnis mudah menjalin hubungan suatu bisnis dengan bisnis lainnya, dan memiliki hubungan langsung dengan konsumen (Li & Hong, 2013). Sistem E-Commerce sebagai suatu bentuk kemajuan teknologi informasi telah membawa sejumlah perubahan, di antaranya menurunkan biaya interaksi antara pembeli dan penjual, interaksi menjadi lebih mudah tanpa batasan waktu dan tempat, lebih banyak alternatif dan mempermudah promosi, peluang memperluas pangsa pasar tanpa harus memiliki modal dan investasi yang besar, transparansi bisnis dan kemudahan memberikan pelayanan kepada konsumen atau pelanggan (Bernadi, 2013). Dengan menggunakan E-Commerce dapat memperluas pangsa pasar sehingga dapat meningkatkan kinerja pemasaran.

Internet dengan Dunia Bisnis

Internet juga dapat dijadikan media untuk melakukan bisnis, maka kemudian berkembanglah apa yang dikenal dengan istilah bisnis online. Dengan bermodalkan sebuah situs yang dirancang untuk bisnis online maka bisnis yang dilakukan melalui dunia maya sudah dapat berlangsung. Peluang bisnis non konvensional ini langsung direspon oleh banyak pihak, ada pihak yang memang serius terjun ke bisnis online namun banyak juga yang sekedar mencoba-coba. Bisnis online yang tumbuh mulai dari skala kecil sampai skala besar. Di antara perusahaan yang sukses mendunia melakukan bisnis lewat internet adalah amazon.com yang sering dijadikan contoh ideal kesuksesan dari sebuah bisnis online. Bisnis online melalui Internet pada dasarnya merupakan bisnis yang menjanjikan mengingat pasarnya adalah pengguna Internet yang tersebar di seluruh dunia. Namun dalam prakteknya banyak kendala yang menghambat perkembangan bisnis online. Pertama, masalah keamanan dalam melakukan transaksi online. Masih banyak orang yang ragu apakah transaksi pembayaran kartu kredit yang dilakukannya benar-benar aman? Meskipun situs bisnis online tersebut sudah menggunakan sistem pengamanan yang canggih

seperti SSL Secure namun tidak dapat seratus persen meyakinkan konsumen bahwa transaksi telah berlangsung dengan aman. Sekitar sepuluh tahun silam, marak sekali terjadi kejahatan kartu kredit yang dikenal dengan istilah carder). Dalam kasus carder, Indonesia masuk peringkat atas dunia karena banyak pelakunya yang berdomisili di wilayah Indonesia dan beberapa orang berhasil diringkus oleh polisi. Sejak saat itu pula banyak situs bisnis online menolak transaksi pembayaran kartu kredit dari Indonesia. Toko buku online amazon.com memang menerima pembayaran melalui kartu kredit asal Indonesia namun menolak mengirim barang ke wilayah Indonesia. Kedua, meskipun pengguna Internet terus meningkat pesat namun hanya sebagian kecil saja yang menjadi pasar potensial dalam bisnis online. Kebanyakan pengguna Internet sekarang lebih memilih aktif di situs jejaring sosial, bermain game online atau sekedar browsing ke situs di sana sini.

PEMBAHASAN

Budaya *freelance* akhir-akhir ini mulai meningkat secara signifikan ditengah terbatasnya lapangan pekerjaan saat ini, tentu menjadi *freelancer* merupakan sebuah solusi dalam menghadapi masalah ini. Bekerja secara lepas merupakan sebuah pertimbangan utama yang paling sering ditemui, kebebasan mengatur waktu dan bisa bekerja dimana pun dan kapan pun. Di samping itu, bekerja secara lepas, yang cenderung lebih memperhatikan skill dibandingkan kualifikasi pendidikan, menjadi pertimbangan kenapa profesi freelancer semakin dinikmati.

Centre of Reform on Economics(CORE) juga menilai bahwa budaya freelance ini akan menjadi tren pekerjaan dimasa yang akan datang. Generasi milenial yang juga lebih tertarik menjadi freelancer memiliki peluang yang luas untuk bekerja di kancah internasional membantu negara untuk meningkatkan devisa karena pekerjaan mereka memiliki ruang yang tidak terbatas untuk mengembangkan diri serta relasi kerja.

Sribulancer

Sribulancer sebagai penyedia jasa freelance di Indonesia juga merasakan peningkatan jumlah penawaran maupun permintaan akan kebutuhan freelancer. Sejak 2014, Sribulancer sebagai produk dari PT. Sribu Digital Kreatif telah membantu banyak kebutuhan jasa freelance dalam memproduksi konten digital dan sudah menjadi salah satu platform freelancer terbesar di Indonesia. Sribulancer telah membantu meningkatkan taraf hidup 50.000+ dengan menyalurkan 100.000+ pekerjaan dari platformnya.

Di Era yang serba digital, bisnis besar maupun perusahaan dan pelaku UMKM semakin sadar akan pentingnya strategi pemasaran digital dalam menciptakan peluang bisnis sehingga permintaan atas keahlian khusus yang disediakan Sribulancer seperti desain, pengembangan web dan aplikasi, pemasaran digital, penulisan kreatif, fotografi dan videografi, entri data, serta jasa lainnya cukup tinggi dan terus meningkat. Perusahaan pun merasa bahwa kebutuhan pekerjaan ini bukanlah suatu kebutuhan yang rutin atau pekerjaan yang hanya dibutuhkan sewaktu-waktu sehingga merekrut freelancer adalah pilihan yang tepat bagi perusahaan karena sangat menekan biaya pengeluaran. Disisi lain, jam kerja yang fleksibel dan pekerjaan yang bisa dilakukan dimana saja menjadi daya tarik utama dalam menjadi freelancer. Tidak hanya itu, pendapatan yang didapatkan pun bisa melebihi pekerja tetap seperti pekerja kantoran. Sribulancer hadir sebagai jawaban dengan menghubungkan kedua belah pihak sehingga perusahaan dapat fokus terhadap target bisnis sekaligus dapat menggunakan freelancer untuk memenuhi kebutuhan konten digital yang berkualitas dengan biaya yang efisien.

Berikut merupakan beberapa daftar kategori pekerjaan yang ada pada Sribulancer, antara lain :

- Website
- Penulisan
- Desain & Multimedia
- Bisnis & Pemasaran Online

- Penerjemahan
- Aplikasi Mobile
- Video, Audio, & Photo
- Data Entry
- Konsultasi Hukum

Dari data Sribulancer per-Mei 2019 tahun lalu, dapat kesimpulan antara lain :

- Permintaan jasa pada Sribulancer berjumlah 26.364 dengan kategori pekerjaan yang paling diminati adalah jasa desain sejumlah 5.149 permintaan. Menyusul belakangnya adalah kategori pengembang web sejumlah 4.576 permintaan.
- Penawaran jasa pada Sribulancer berjumlah 105.952 dengan kategori pekerjaan yang paling banyak tersedia jasanya adalah jasa desain sejumlah 5.149 freelancer.
- Freelancer paling banyak tersedia di Jabodetabek dengan 53.216 freelancer, Bandung dengan 12.468, dan Surabaya dengan 9.767 freelancer. Sribulancer sebagai salah satu penyedia jasa freelancer terbesar di Indonesia juga menyediakan freelance di kota seperti Bontang, Tanjung Padang, Sorong, dan Timika meskipun jumlahnya tidak sebesar di kota lainnya.

Sebelum adanya platform-platform seperti Sribulancer seperti ini, freelancer di Indonesia belum memiliki wadah untuk mencari pekerjaan dan memaksimalkan potensi mereka. Sebagian besar pekerjaan untuk freelancer hanya datang dari relasi masing-masing. Keadaan seperti ini pun tak jarang merugikan freelancer dari kemungkinan pekerjaan yang tidak dibayar, pembayaran yang tidak sesuai kesepakatan awal, hingga pencurian Hak Kekayaan Intelektual. Dengan adanya Sribulancer seperti sekarang, freelancer dapat menambah portofolio, meningkatkan keahlian, membangun profil, dan menjadi freelancer sebagai pekerjaan utama mereka. Kehadiran Sribulancer juga melindungi freelancer dengan adanya prosedur yang mengikat kedua belah pihak baik freelancer maupun perusahaan termasuk dalam hal pembayaran.

Berikut merupakan cara kerja freelance di Sribulancer :

1. Registrasi sebagai freelancer
Anda diharuskan untuk mendaftarkan diri anda di website *sribulancer.com*
2. Mengisi profile freelancer
Mengisi data dengan lengkap dan sedetail mungkin, di mulai dari data pribadi, pengalaman, portofolio, jasa yang dikuasai hingga informasi lainnya yang telah tersedia.
3. Mencari pekerjaan yang tepat
Setelah terdaftar, kalian bisa mencari job yang kalian inginkan sesuai dengan keahlian yang telah kalian kuasai.
4. Bekerja dengan klien
Apabila klien tertarik dengan kalian, kalian akan mulai negoisasi dengan kalian secara personal mengenai harga, scope, rules, dan lain sebagainya.

Setelah perjaan kalian selesai & klien sudah mendapatkan hasil yang sesuai, kalian akan menerima pembayaran dan juga rating yang akan membantu reputasi kalian sebagai freelancer terpercaya.

Dan berikut adalah cara apabila kalian membutuhkan seorang freelancer sebagai tenaga kerja kalian :

1. Buat Job di Sribulancer
Mendaftarkan kebutuhan jasa apa yang kalian butuhkan, detil keahlian hingga budget yang kalian inginkan.
2. Negoisasi dengan freelancer
Apabila kalian telah menerima beberapa tawaran dari freelancer, kalian tinggal bernegoisasi secara personal mengenai detil kebutuhan pekerjaan hingga harga.
3. Rekrut freelancer, Deposit pembayaran dan mulai bekerja hingga job selesai
Memantau kinerja dan progress pekerjaan dari freelancer yang telah kalian hire.

Setelah job selesai maka sistem Sribulancer SafePay akan melakukan pembayaran ke freelancer. Apabila anda tidak puas dengan hasil kerja freelancer, maka anda dapat mengganti freelancer lain tanpa biaya atau menggunakan fitur *Money Back Guarantee*. Klien di Sribulancer selalu terlindungi dan puas.

Sribulancer juga mewajibkan freelancer dan perusahaan untuk berkomunikasi mengenai kebutuhan pekerjaan melalui sistem online workspace yang telah disediakan pada platform Sribu (www.sribu.com) dan Sribulancer (www.sribulancer.com). Workspace ini juga membantu penghematan waktu karena meeting offline tidak perlu lagi dilakukan.

Sribulancer pun menyediakan fitur "review" dan portofolio yang dapat membantu perusahaan untuk melihat rekam jejak para freelancer yang tersedia. Beberapa perusahaan yang telah bekerjasama dan menggunakan jasa Sribulancer antara lain, Google, Traveloka, Gojek, Jasa Marga, DHL, MAP, Line, Trakindo, Rice Bowl, Mr Baso, Abacus dan lainnya.

KESIMPULAN

Dengan berkembangnya teknologi, dan terciptanya ide-ide digital konten seperti ini turut membantu berkembangnya aspek lain juga, seperti bisnis. Terbukti dengan adanya *e-commerce* pekerja lepas yang dulunya hanya mengandalkan sistem offline atau hanya melalui relasi dari mulut ke mulut. Sekarang dapat menawarkan jasanya melalui platform online seperti Sribulancer, dengan begitu para freelancer ini dapat menjangkau calon klien lebih luas lagi, serta mempermudah baik dari sisi freelancer atau penyedia lapangan pekerjaan untuk saling bekerja sama. Selain itu juga hal ini dapat memperingan para pelakon bisnis startup yang masih dalam tahap merintis, dengan menggunakan jasa freelancer secara online, mereka tidak harus merekrut tenaga kerja secara tetap, dengan hasil pekerjaan yang sama-sama memuaskan dan yang pastinya freelancer dapat mengerjakan dimanapun itu.

DAFTAR PUSTAKA

Peran Internet dalam Meningkatkan Jumlah Pekerjaan Lepas di Indonesia (Widodo, 2019)

Hanifiyyah, Millatul (2019) *Kredibilitas Freelancer Sebagai Komunikator dalam Memperkuat Kepercayaan Klien*.

Pengaruh Kemampuan E-Commerce dan Promosi di Media Sosial terhadap Kinerja Pemasaran (Prihadi & Susilawati, 2018)

Achjari,D; 2000. Potensi Manfaat dan Problem di E-Commerce. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(3), 388-395